

Analisis Cara Pengajaran Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya

(Analysis of Lecturer Teaching Method Towards Student Learning Motivation at the Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)

**Faulina Khusniawati
Program Studi Teknika, Program Diploma Pelayaran,
Universitas Hang Tuah Surabaya**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara pengajaran dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan sampel sebanyak 100 orang. Dari hasil penelitian ini didapatkan variabel cara pengajaran dosen (x) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa (y) dimana konstanta adalah 2,815 dan koefisien regresinya adalah 0,34. Koefisien regresi memiliki arti, yaitu apabila nilai variabel cara pengajaran dosen (x) meningkat satu satuan, maka nilai variabel motivasi (y) akan naik sebesar 0,34 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tidak berubah atau tetap. Tingkat signifikansi pada uji hipotesis sebesar 0,000 dengan keputusan tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa cara pengajaran dosen mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi mahasiswa di lingkungan Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya.

Kata Kunci: Cara Pengajaran Dosen, Motivasi Belajar

Abstract: This study aims to determine the effect of lecturer teaching methods on Student Learning Motivation at the Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya. The data analysis technique used is simple regression analysis with a sample of 100 people. From the results of this study it was found that lecturer teaching method (x) significantly influenced student motivation (y) where the constant was 2.815 and the regression coefficient was 0.34. Regression coefficient means that if the value of the lecturer teaching method (x) increases by one unit, the value of the motivational variable (y) will increase by 0.34 assuming the value of the other independent variables does not change or remain constant. The level of significance in the hypothesis test is 0,000 with the decision to reject H_0 , so it can be concluded that the teaching method of the lecturer has a positive influence on student motivation within the Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya.

Keywords: Lecturer Teaching Method, Learning Motivation

Alamat korespondensi :

Faulina Khusniawati, Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah, Jl. Arief Rachman Hakim 150, Surabaya. e-mail: faulina.khusniawati@hangtuah.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan di semua bidang aspek kehidupan suatu bangsa dan Negara tidak terlepas dari perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mencapai keselamatan seseorang dalam menuju kedewasaan.

Sistem Pendidikan Nasional (2003:3), pada bab I bidang Ketentuan Umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, bangsa dan negara (Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan sebagai suatu sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Setiap manusia menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan di Indonesia yang sering diperbincangkan dan berbagai kalangan adalah rendahnya kualitas pendidikan akan berdampak pada kecerdasan anak bangsa dan negara di masa depan. Oleh sebab itu, untuk menjaga kualitas pendidikan diperlukan

kualitas pembelajaran yang baik, karena pembelajaran merupakan inti dari aktivitas pendidikan.

Tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil yang diharapkan mahasiswa dari proses pembelajaran di universitas. Proses pendidikan di kampus dimana kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar, dan keberhasilan tujuan pendidikan yang banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Mahasiswa dikatakan belajar jika terdapat dosen yang mengajar. Karena itu merupakan figur manusia dengan posisi yang berperan penting dalam dunia pendidikan, sehingga merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Salah satu komponen pembelajaran yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan potensi mahasiswa adalah dosen. Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, yang dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan, maka dari itu dosen harus mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dalam melaksanakan pengajaran dosen sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang ada. Menurut Suparman (2010), gaya mengajar adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru/dosen ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar guru/dosen bukan hanya sekedar menyampaikan informasi atau pesan di dalam kelas, tetapi bagaimana peran guru/dosen memberikan gaya atau cara mengajar yang baik agar anak didiknya fokus terhadap pelajaran yang disampaikan. Kefokusan anak didik terhadap materi pembelajaran sangatlah penting karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Mc Donal dalam Kompri mendefinisikan motivasi yakni, suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan (Kompri, 2016). Belajar menurut M.E.B. Gredler dalam Sahabuddin adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap (Sahabuddin, 2007). Sehingga, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang diperlukan di dalam diri seseorang dalam proses belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tahun 2019 di Program Diploma Pelayaran, peneliti melihat bahwa masih ada mahasiswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar yang disebabkan kurangnya kemampuan dosen dalam menyampaikan materi, metode pengajaran yang monoton, serta kurangnya melibatkan sumber belajar yang lain sehingga mahasiswa akan merasa bosan dan jemu. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa diperlukan gaya mengajar yang kreatif dilakukan seorang dosen dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Cara Pengajaran Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh dan mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian pada Program Diploma Pelayaran Universitas hang Tuah Surabaya.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang merupakan data kuisioner mahasiswa aktif tahun ajaran 2018/2019 dan mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 100 mahasiswa. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner atau daftar

pertanyaan yang telah disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Data tersebut berupa jawaban dari responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner kepada responden dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun untuk membantu responden dalam memberikan jawaban. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin, dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai dengan 5.

Rentang skala dimulai 1 sampai 5, dimana angka 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" (berarti pendapat responden sama sekali tidak sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner) sampai dengan angka 5 yang berarti "sangat setuju" (berarti pendapat responden sangat sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner). Sedangkan angka 3 berarti "ragu-ragu" menunjukkan bahwa responden tidak mempunyai pendapat atas pernyataan dalam kuesioner atau responden memang memiliki jawaban netral atas pernyataan dalam kuesioner tersebut.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel prediktor, sebagai berikut.

1. Variabel prediktor (x) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cara pengajaran dosen.
2. Variabel respon (y) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan motivasi belajar mahasiswa.

Langkah-langkah Penelitian

1. Membagi data sebanyak 2 bagian, yaitu data training dan data testing masing-masing. Data training digunakan untuk membangun model dan data testing diambil 30% dari data training yang digunakan untuk validasi data dan melihat kemampuan model dalam menduga.
2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada data.
3. Melakukan uji regresi linear sederhana.
4. Melakukan uji hipotesis.

5. Menginterpretasikan atas masing-masing faktor yang telah terbentuk.

Terdapat 4 poin utama dalam metode statistika ini, yakni:

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1996). Suatu item dikatakan valid apabila nilai koefisiennya (pada output SPSS, dapat dilihat pada kolom *corrected Item-Total Correlation*) 0,300 (Azwar, 1996). *Corrected Item-Total Correlation* adalah korelasi antara suatu variabel dengan total tanpa memasukkan nilai variabel tersebut. Pada uji validitas disarankan agar responden untuk ujicoba minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan *Corrected Item- Total Correlation*. Mengenai jumlah subjek yang dilibatkan dalam sebuah proses uji coba, tidak pernah dibakukan secara jelas. Pendapat yang banyak digunakan adalah minimal 30 orang (Guilford, J. P., 1956).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas diantaranya metode tes ulang, formula belah dua dari Spearman-Brown, formula Rulon, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR-20, KR-21, dan metode Anova Hoyt. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Metode alpha dapat juga digunakan pada skor dikotomi (0 dan 1) dan akan menghasilkan perhitungan yang setara dengan menggunakan metode KR-20 dan Anova Hoyt.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

s_x^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika alpha > 0,90 , maka reliabilitas sempurna, jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi, jika alpha antara 0,50 – 0,70 , maka reliabilitas moderat dan jika alpha < 0,50 , maka reliabilitas rendah.

(Perry, 2004).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini.

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$\cdot$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

4. Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh cara pengajaran dosen terhadap motivasi mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah secara parsial menurut J. Supranto (1990) rumus yang digunakan :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{1-r}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

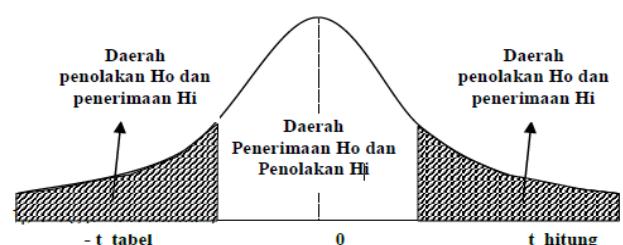
t = t hitung yang selalu dibandingkan dengan t tabel

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan kriteriamya adalah

1. H_0 diterima jika $-t$ tabel < t hitung, berarti regresi parsial tidak signifikan atau pada program SPSS, nilai Sig > 0,05
2. H_0 diterima jika t hitung < $-t$ tabel, berarti secara parsial signifikan atau pada program software SPSS, nilai Sig < 0,05

Gambar 1 menunjukkan daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_1 .

Daerah Penolakan H_0 dan Penerimaan H_1



Gambar 1. Daerah Penolakan H_0 dan Penerimaan H_1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh dari bantuan hasil perhitungan dan pengolahan program komputer SPSS (*Statistic Program for Social Solution*) versi 20. Adapun hal yang menjadi bahan pertimbangan dari penggunaan program SPSS adalah sebagai berikut.

- a) Program SPSS merupakan program komputer, sehingga dalam perhitungan dan pengolahan, hasilnya dapat lebih dipertanggungjawabkan dan lebih akurat.
- b) Proses perhitungan dan pengolahan datanya lebih dari cepat daripada perhitungan manual, sehingga dapat mempersingkat waktu pengolahan dan perhitungan.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam suatu variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *person* (Ghozali, 2001), kriterianya adalah sebagai berikut.

- a) Suatu butir adalah valid jika terdapat korelasi yang signifikan yang ditunjukkan $\alpha = 0,05$ antara butir pertanyaan yang diukur validitasnya dengan skor total butir pertanyaan.
- b) Suatu butir pertanyaan adalah tidak valid jika nilai signifikansinya melebihi $\alpha = 0,05$ atau tidak terdapat korelasi yang signifikan antara butir pertanyaan tersebut dengan skor total seluruh butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan bahwa setiap indikator telah memenuhi syarat karena memiliki nilai signifikansi korelasi lebih kecil daripada 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa telah memenuhi syarat validitas.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap peryataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha	Ket
All Variabel	0,847	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai alpha untuk semua variabel lebih besar daripada 0,6 oleh karena itu semua variabel dinyatakan reliabel.

3. Analisis Regresi

Untuk mengetahui Analisis Cara Pengajaran Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig
konstanta	2,815	8,02	0,00
X	0,34	3,89	0,00

Tujuan digunakannya persamaan regresi adalah untuk melakukan pendugaan atau taksiran variasi nilai suatu variabel terikat yang disebabkan oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Dengan demikian dalam penelitian ini, fungsi dari persamaan regresi linier sederhana adalah untuk melakukan pendugaan nilai motivasi apabila terjadi perubahan pada cara pengajaran dosen yang diukur dalam data skala ordinal. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, persamaan regresi dalam penelitian ini diperoleh:

$$y = 2,815 + 0,34x$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dilakukan interpretasi terhadap masing-masing nilai koefisiennya sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 2,815

Nilai konstanta (a) = 2,815 artinya jika

- tidak ada variabel cara pengajaran dosen (X), maka nilai variabel motivasi (Y) = 2,815
- b. Koefisien regresi $b = 0,34$
Artinya apabila nilai variabel cara pengajaran dosen (X) meningkat satu satuan, maka nilai variabel motivasi (Y) akan naik sebesar 0,34 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tidak berubah atau tetap
4. Pengujian Hipotesis
Agar hasil analisis regresi tersebut dapat dipakai untuk menyimpulkan tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, maka koefisien regresi tersebut perlu diuji kebenarannya, oleh karena itu perlu dilakukan uji parsial. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :
 H_0 = tidak ada pengaruh cara pengajaran dosen (x) terhadap motivasi mahasiswa (y)
 H_1 = terdapat pengaruh cara pengajaran dosen (x) terhadap motivasi mahasiswa (y)

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T hitung	Sig	Beta
X	3,885	0,000	0,365

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa variabel cara pengajaran dosen berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa, karena nilai $Sig = 0,00 < 0,005$ maka keputusannya adalah tolak H_0 dan kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Cara pengajaran dosen berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya. Semakin meningkat nilai cara pengajaran dosen maka semakin meningkat pula nilai motivasi mahasiswa.
2. Diharapkan setelah mengetahui nilai pengaruh dari variabel cara pengajaran dosen terhadap nilai motivasi mahasiswa, dapat menjadi informasi bagi dosen maupun pihak fakultas, agar meningkatkan skill dan cara mengajar yang baik, sehingga mahasiswa Fakultas Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah dapat lebih termotivasi guna mendapat nilai indeks prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003
Pasal 3 Ayat 1.
- Suparman. (2010). *Gaya mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Cetakan ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahabuddin. (2007). *Mengajar dan Belajar*. Cetakan ke-3. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Azwar, Saifuddin. (1996). Reliabilitas dan Validitas. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. New York: McGraw-Hill.
- Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, SPSS Explained, (East Sussex: Routledge, 2004) p.364.
- J. Supranto, M.A (1990). *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi kelima jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.